BAB III

METODA PENELITIAN

3.1.Strategi Penelitian

Strategi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh variabel "Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Modal Intelektual pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 sampai dengan 2019". Penelitian kausal digunakan untuk mengetahui hubungan yang sifatnya sebab akibat dengan salah satu variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2017:21). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan metode yang berdasarkan pada filsafat *positivisme,* digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:80) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu dalam penelitian ini.

3.2.2. Sampel Penelitian

Menurut (Sugiyono,2017:40) teknik pengambilan sampel yang tidak member peluang/kesempatan sama bagi setiap unsure atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sempel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.

Alasan penulis memilih metode *purposive sampling* adalah karena tidak semua sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan penulis. Oleh karena itu, dengan ditetapkannya kriteria, maka sampel yang didapat penulis harus benar-benar representatif. Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur industri barang konsumsi untuk dalam waktu tahun 2017-2019.

2. Perusahaan menggunakan *intellectual capital disclosure* dalam laporan tahunan yang diterbitkan dengan mata uang rupiah secara berkelanjutan serta memiliki laba *positive* selama periode observasi penelitian.

3. Data laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan berakhir 31 Desember selama periode 2017-2019 dan mendapat laporan audit oleh auditor.

4. Data outlier untuk sampel data besar > 80 dinyatakan outlier apabila nilai Z-score yang dihasilkan berkisar 3 sampai 4.

Dari kriteria di dapat 84 data perusahaan untuk diolah dalam penelitian ini

Tabel 3.1.

Sampel Penelitian

No.	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi untuk kurun waktu tahun 2017-2019.	50
2.	Perusahaan yang melakukan *intellectual capital disclosure* dalam laporan tahunan yang diterbitkan dengan mata uang rupiah secara berkelanjutan serta memiliki laba *positive* selama periode observasi penelitian.	(9)
3.	Data laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan berakhir 31 Desember selama periode 2017-2019 dan mendapat laporan audit oleh auditor.	(10)
4.	Data outlier untuk sampel data yang besar > 80 dinyatakan outlier apabila nilai Z-Score yang dihasilkan berkisar 3 sampai 4.	(3)
	Jumlah Sampel observasi yang digunakan	28
	Jumlah observasi 2017-2019 (Jumlah Sampel x3tahun)	84

Sumber: https://www.IDX .co.id (data diolah, 2021)

Dari 50 Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, penelitihanya mendapatkan 28 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang dapat diteliti sesuai dengan kriteria sampel yang akan diteliti pada penelitian ini :

Tabel 3.2. Daftar Nama Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham
1	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
2	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI
3	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
4	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA
5	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO
6	PT. Kimia Farma Tbk	KAEF
7	PT. Kedaung Indah Can Tbk	KICI
8	PT Kino Indonesia Tbk	KINO
9	PT. Kalbe Farma Tbk	KLBF
10	PT. Langgeng Makmur Industri Tbk	LMPI
11	PT. Martina Berto Tbk	MBTO
12	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR
13	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR
14	PT. Prasidha Aneka Niaga Tbk	PSDN
15	PT. Pyridam Farma Tbk	PYFA
16	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT
17	PT. Siantar Top Tbk	STTP
18	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID
19	PT. Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
20	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ
21	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk	WIIM
22	PT. Integra Indocabinet Tbk	WOOD
23	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP
24	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
25	PT. Chitose Internasional Tbk	CINT
26	PT. FKS Food Sejahtera Tbk	AISA

27	PT. Tri Banyan Tirta Tbk	ALTO
28	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR

Sumber: https://www.IDX.co.id (data diolah,2021)

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa laporan keuangan dari laporan tahunan perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau diperoleh melalui website www.idx.co.id dengan periode 2017-2019. Peneliti sebenarnya ingin menambahkan periode pada tahun 2020, tetapi hampir keseluruhan sampel mengalami kerugian saat adanya pandemi Covid-19 di Indonesia. Untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metoda pengumpulan data menggunakan *time series*. Menurut Basuki dan Prawoto, (2017:275) Data *time series* merupakan data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu.

Terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian yaitu, kualitas instrument penelitian, dan kualitas pengumpulan data. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini menggunakan alat bantu Komputer. Perangkat lunak (software) yang digunakan untuk mempercepat dalam pengolahan data adalah program SPSS Versi 25.

3.4. Operasionalisasi Variabel

Variabel merupakan suatu objek yang diamati dalam penelitian. Operasional Variabel sangat diperlukan agar pengukuran suatu variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data yang satu dengan sumber data lainnya dan untuk menentukan jenis, indikator serta

skala pengukuran dari tiap variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pada penelitian ini terdapat variabel independen (bebas) yaitu profitabilitas, leverage, kepemilikan manajerial, dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen (terikat) yaitu pengungkapan modal intelektual.

Tabel 3.2. Indikator Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Profitabilitas	*Return On Asset* (ROA)	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \text{x}100\%$	Rasio
Laverage	*Debt to Equity Ratio* (DER)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{Total\text{Ekuitas}} \text{X}100\%$	Rasio
Ukuran Perusahaan	$SIZE$	$\text{SIZE} = \text{LN(TOTALASET)}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	INSIDE	$\text{INSIDE} = \frac{\text{Saham dimiliki manajemen}}{\text{Jumlah Saham Beredar}} \text{x}100\%$	Rasio
Pengungkapan Modal Intelektual	*Extant of Intellectal Capital Disclosure* (EICD)	$\text{EICD} = \frac{\text{TADS}}{MR\text{DI}}$	.Rasio

3.5. Metoda Analisis Data

3.5.1. Uji Statistik Deskriptif

Statisti deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya. Analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik memiliki tujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Beberapa asumsi klasik yang diuji antara lain:

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal.Uji statistik yang digunakan untuk menilai normalitas data adalah metode histogram grafik dan uji Jarque Bera dengan history normality test. Terdapat kriteria pengambilan keputusan dengan tingkai signifikansi sebesar 5% untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak, maka hipotesis tersebut sebagai berikut: 1. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka data terdistribusi normal. 2. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal. Selain itu, uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode uji *one sample* Kolmogorov-*Smirnov*. Metode uji *one sample Kolmogorov-Smirnov* bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2014).

Menurut Priyatno (2014) residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

3.5.2.2. Uji Multikoliniearitas

Uji *Multikolinearitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Melihat nilai tolerance :

1. Jika nilai tolerance > 0,10 maka terjadi multikolinearitas.
2. Jika nilai tolerance < 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Melihatnilai VIF (*Variance Inflation Factor*) :

1. Jika nilai VIF > 10, maka terjadi multikoliniearitas.
2. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikoliniearitas.

3.5.2.3. Uji Hesteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Jika nilai prob < 0,025 maka terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian, sedangkan jika nilai prob > 0,025 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model penelitian.

3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara kesalahan periode pengganggu pada periode t dengan kesalahan periode pengganggu pada periode t-1 (periode sebelumnya). Model regresi ini dikatakan baik apabila mampu menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi autokorelasi. Tingkat signifikansi sebesar 5%.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Data panel adalah gabungan antara data *time series* dan data *cross section* (Agus& Nano, 2017:275). Data *time series* ialah data yang terdiri atas satu atau lebih variabel yang akan diamati pada satu unit observasi dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan data *cross section* ialah data observasi yang terdiri dari beberapa unit observasi dalam satu titik waktu. Penelitian ini menggunakan data *time series* selama 3 tahun, sedangkan data *cross section* yaitu 28 perusahaan manufaktur industri konsumsi (Agus& Nano, 2017:281) kelebihan dalam menggunakan data panel adalah sebagai berikut:

1. Data panel dapat digunakan untuk menguji, membangun, dan mempelajari model-model perilaku yang kompleks.
2. Data panel mampu memperhitungkan heterogenitas individu secara eksplisit dengan mengizinkan variabel spesifik individu.
3. Data panel memiliki implikasi pada data yang lebih informatif, lebih bervariatif, dan dapat mengurangi kolinieritas antar variabel, derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang lebih tinggi sehingga dapat diperoleh hasil estimasi yang lebih efisien.
4. Data panel mendasarkan diri pada observasi yang bersifat *cross section* yang berulang-ulang (*timeseries*), sehingga cocok digunakan sebagai *study of dynamic adjustment.*
5. Data panel dapat mendeteksi lebih baik dan mengukur dampak yang secara terpisah diobservasi dengan menggunakan data *time series* ataupun *cross section.*

Model Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan modal intelektual. Dengan demikian, persamaan model regresi data panel dapat diuraikan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y}=\alpha+\boldsymbol{\beta}\mathbf{1X_1}+\boldsymbol{\beta}\mathbf{2X_2}+\boldsymbol{\beta}\mathbf{3X_3}+\boldsymbol{\beta}\mathbf{4X_4}+\mathbf{e}$$

Keterangan:

Y = Pengungkapan Modal Intelektual

α = Konstanta (β0)

β1-β4 = KoefisienRegresi

X_1 = *Profitabilitas*

X_2 = *Laverage*

X_3 = Ukuran Perusahaan

X_4 = Kepemilikan Manajerial

e = *Error*

i = Jenis Perusahaan

t = Periode Waktu

3.5.4. Uji Hipotesis

Selesai melakukan uji asumsi klasik, pengujian setelahnya adalah uji hipotesis. Pengujian secara parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.4.1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) ialah suatu koefisien untuk menunjukkan prosenta sepengaruh seluruh variabel independen yang menjelaskan variabel. Nilai koefisien determinasi yakni satu serta nol. Nilai R^2 didapat kecil artinya setiap variabel independen dalam menjelaskan variabel independen adalah sangat terbatas. Menurut Ghozali (2018), nilai yang mendeteksi satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.5.4.2. Uji Signifikansi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Ghozali (2018) mengungkapkan bahwa pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai probabilitas yang dipakai yakni 0,05 dan tingkat kesalahan analisis (α), taraf

inilah yang akan digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis.

a. Dasar pengambilan keputusan uji t adalah sebagai berikut:
   1. Jika t-hitung< t-tabel, maka variabel independen secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel dependen (Ho diterima).
   2. Jika t-hitung> t-tabel, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ha diterima).

b. Berdasarkan nilai probabilitas (signifikan) dasar pengambilan keputusan adalah:
   1) Jika nilai probabilitas < 0,025 berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial maka Ho diterima.
   2) Jika nilai probabilitas > 0,025 yang artinya tidak ada pengaruh secara signifikan terkait variabel independen, maka Ho ditolak.